

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR: 1132-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Pada hari ini Selasa tanggal 29 bulan Oktober tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn  
NIDN/NIDK : 0301066804  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Christine Servina Seandry [615220003]
  - b. Nama dan NIM : Angelia Denisha Kristama [615220009]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2024 Nomor **1132-Int-KLPPM/UNTAR/X/2024** Tanggal **15 Oktober 2024** sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pendampingan dalam Pengembangan Desain Area Penyangga Balai Pertemuan/Gazebo Ahmad Hidayah, KotaBandung**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (Sembilan juta rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,  
P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Perjamian Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**SURAT TUGAS  
ASISTEN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2024  
NOMOR : 154-ST-PKM-R-KLPPM/UNTAR/X/2024**

Atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM Untar) dengan ini memberikan tugas kepada asisten pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di bawah ini:

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas/Prodi
1.	Christine Servina Seandry	615220003	FSRD/Desain Interior
2.	Angelia Denisha Kristama	615220009	FSRD/Desain Interior

Asisten pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disebutkan di atas bertugas untuk membantu penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Ketua Pelaksana : Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn  
Judul PKM : Pendampingan dalam Pengembangan Desain Area Penyangga Balai Pertemuan/ Gazebo Ahmad Hidayah, KotaBandung  
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Adapun tugas yang harus diselesaikan oleh asisten PKM meliputi:

- a. membantu pelaksanaan PKM; dan
- b. membantu penyusunan luaran PKM.

Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 30 Oktober 2024  
Ketua LPPM Untar,



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**LAPORAN KEMAJUAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENDAMPINGAN DALAM PENGEMBANGAN DESAIN AREA PENYANGGA  
BALAI PERTEMUAN/ GAZEBO AHMAD HIDAYAH KOTA BANDUNG**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

[AghastyaWiyoso, Dr, M.Sn.0301066804/10603005]

**Nama Mahasiswa:**

[Christine Servina Seandry/615220003]

[Angelia Denisha Kristama/615220009]

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIO  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024/ 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode II/ Tahun 2024

1. Judul : Pendampingan Dalam Pengembangan Desain Area Penyangga Balai Pertemuan/ *Gazebo* Ahmad Hidayah Kota Bandung
2. Nama Mitra PKM : Dewan Kemakmuran Masjid Ahmad Hidayah
3. Skema PKM : Reguler
4. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Dr. Aghastya Wiyoso, M.Sn
  - b. NIDN/NIK : 0301066804/10603005
  - c. Jabatan/gol. : Lektor 300
  - d. Program studi : Desain Interior
  - e. Fakultas : Seni Rupa & Desain
  - f. Bidang keahlian : Desain Interior Publik, Sejarah Desain
  - g. Alamat kantor : Jl. Letjen S. Parman 1, Jakarta 11440
  - h. Nomor HP/Telepon : 081314661441
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 2 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Christine Servina Seandry, 615220003
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Angelia Denisha Kristama, 615220009
  - c. Nama mahasiswa dan NIM : .....
  - d. Nama mahasiswa dan NIM : .....
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl.Golf Barat XXII no. 2
  - b. Kabupaten/kota : Kota Bandung
  - c. Provinsi : Jawa Barat
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 161 km
7. a. Luaran Wajib : artikel jurnal
- b. Luaran Tambahan : HKI (Hak Cipta Karya)
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli-Desember)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 10.000.000,-

Jakarta, 2 Februari 2025

Menyetujui,  
Kepala LPPM

Ketua



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.  
NIDN/NIDK : 0316017903/10103030

Nama Jelas dan gelar  
NIDN/NIDK

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
<b>A. Laporan Kemajuan Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran*	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	.....
1.1 Analisis Situasi	.....
1.2 Permasalahan Mitra	.....
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian)	.....
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar)	.....
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN</b>	.....
2.1 Solusi Permasalahan	.....
2.2 Luaran Kegiatan PKM	.....
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	.....
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	.....
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM	.....
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	.....
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI</b>	.....
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);	
2. Foto-foto kegiatan dan Video (jika ada berupa link video)	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	

Catatan :

Laporan Kemajuan PKM dikirimkan dalam bentuk **file pdf dan word (2010)** ke email **abdimas\_monev@untar.ac.id**

**RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN** (minimal 250 kata dan maksimal 500 kata)  
Ringkasan ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Menguraikan secara cermat dan singkat tentang permasalahan mitra, solusi, target yang ingin dicapai, dan luaran, metode pelaksanaan yang digunakan serta hasil dan luaran yang sudah dicapai (kesimpulan).

## **RINGKASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana diantara tujuannya adalah untuk meningkatkan (*upgrading*) kapasitas pengetahuan, keterampilan praktis dan profesionalitas dari sumber daya manusia di tengah masyarakat; yaitu dalam kegiatan ini adalah personil Seksi Pembangunan Fisik & Sarana (PFS) Dewan kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Ahmad Hidayah di Bandung dan para pekerja internal masjid, khususnya dalam lingkup pekerjaan terkait desain, desain interior dan elemen estetik. Metoda PKM yang diterapkan adalah pendampingan, dimana tim PKM terlibat bersama personil internal masjid dalam pekerjaan pengembangan desain area penyangga balai pertemuan/*Gazebo* Ahmad Hidayah, yang berada pada area publik milik Masjid Ahmad Hidayah, Kota Bandung. Area penyangga ini berperan sebagai akses publik ke bangunan balai pertemuan/*gazebo* sekaligus area resapan dan lahan bagi unsur vegetasi yang sudah hadir disana. Latar belakang permasalahan dari kegiatan ini adalah belum maksimalnya pemanfaatan area penyangga ini, dalam penataan *landscape*-nya, baik mencakup *hardscape* dan *softscape*-nya. Kondisi area penyangga ini sendiri saat ini tidak representatif; disamping belum tertata dengan layak, area fasilitas umum ini terlihat kumuh. Tidak representatifnya area penyangga ini kurang menguntungkan tampilan keseluruhan area fasilitas umum ini berikuk balai pertemuan di tengahnya yang sejatinya merupakan bagian dari wajah kompleks Masjid Ahmad Hidayah. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk mengolaborasikan segenap potensi sumber daya manusia internal masjid untuk dapat mengantisipasi dan memecahkan permasalahan tersebut, disamping tampilnya upaya antisipatif terhadap kendala terbatasnya potensi dan pengelolaan pekerjaan secara professional melalui *upgrading* personil sie PFS yang dibutuhkan di lapangan. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah pengurus DKM yang memayungi kegiatan revitalisasi yang secara operasional dibantu oleh Sie PFS, pekerja internal masjid dan vendor pelaksana. Kegiatan pendampingan serupa sudah pernah dilakukan sebelumnya untuk lingkungan masjid dan mitra yang sama dengan elemen bangunan berbeda; dengan keunikan dan kompleksitas permasalahan yang berbeda. Luaran yang dicapai pada kegiatan ini dapat dinilai secara korelatif dengan proses *upgrading* yang dilakukan pada tahap sebelumnya, yang diharapkan dapat berjalan dengan baik pula pada kegiatan pengembangan desain area penyangga kali ini. Kegiatan pendampingan yang sudah berlangsung untuk fase perancangan ini telah menyelesaikan dokumen perancangan, yang merupakan rangkuman dan finalisasi rangkaian proses persiapan, analisis kebutuhan, penyampaian kosep, sketsa ide dan pengambilan keputusan desain.

Kata kunci: Area Penyangga, Gazebo Ahmad Hidayah

Kata kunci antara 3 - 5 kata

[.....]

**PENDAHULUAN** (Minimal 3 halaman dan 1,5 spasi)

Bagian pendahuluan berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

**1. ANALISIS SITUASI**

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra

Sertakan foto-foto yang mendukung situasi dan permasalahan tersebut, juga sitasi dari artikel atau makalah prosiding.

**2. PERMASALAHAN MITRA**

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra

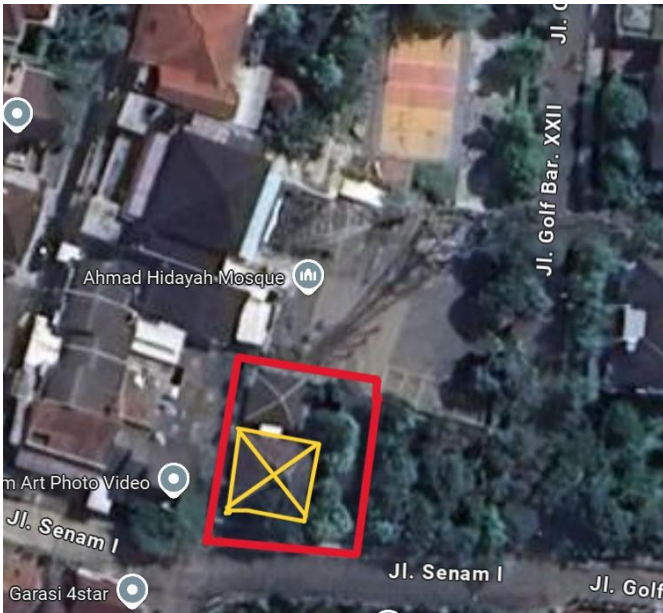
3. Uraikan Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/implementasi hasil dari penelitian)

**BAB 1 PENDAHULUAN**

**1.1 Analisis Situasi**

Balai pertemuan sebagai fasilitas umum yang berada pada kawasan pemukiman membutuhkan area penyangga yang memadai, untuk memberikan kecukupan ruang terbuka di sekelilingnya sebagai area resapan, kawasan hijau dan sebagai akses utama yang akan memberikan nilai tambah bagi balai pertemuan itu sendiri. Balai pertemuan/ Gazebo Ahmad Hidayah merupakan fasilitas umum yang dibangun di atas lahan Masjid Ahmad Hidayah juga dikelilingi oleh area penyangga dengan fungsi dan peran yang disebutkan di atas Balai pertemuan dan Gazebo berikut area penyangga yang mengitarinya berlokasi di Jl. Golf Barat XXII no. 2 Arcamanik, Kota Bandung, mengambil sisi Selatan dari kompleks Masjid Ahmad Hidayah. Dari kondisi tapak (lihat gambar no. ).

Area penyangga dan balai pertemuan/gazebo AH menjadi *buffer zone* bagi jalan Gol Barat XXII dan kompleks masjid Ahmad Hidayah; sekaligus mewakili perwajahan samping kompleks masjid. Keseluruhan area penyangga berikut balai pertemuan/ gazebo AH menempati area seluas 380 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan balai pertemuan sebesar 64 m<sup>2</sup>. Masih di area ini, terdapat juga gudang peralatan untuk menunjang aneka kegiatan masjid. Kondisi area penyangga saat ini belum cukup tertata secara baik, diperburuk dengan kekumuhan yang terjadi karena kerap menjadi lahan pembuangan sampah dari para pelintas dari arah jalan umum. Kondisi ini memberikan citra yang kurang baik bagi keseluruhan area penyangga berikut bangunan balai pertemuan/ gazebo AH. Pengurus DKM memutuskan untuk melakukan peningkatan kualitas desain area penyangga balai pertemuan/ gazebo ini untuk tercapainya kemanfaatan maksimal dari area ini.



Gambar 1 : tapak area penyangga balai pertemuan /Gazebo Ahmad Hidayah. Ditandai garis merah. Garis kotak kuning menandai bangunan gezebo. (Sumber [google.com/maps/@-6.9152956,107.6699331,1226m](https://www.google.com/maps/@-6.9152956,107.6699331,1226m) )





Gambar 2 (atas) : area penyangga & balai pertemuan/ Gazebo Ahmad Hidayah dilihat dari sisi jalan Senam I (Sisi Selatan). Gambar 3 (bawah) : tampak sisi Timur atau akses utama menuju area penyangga dan balai pertemuan AH. (Sumber : arsip seksi pembangunan fisik & sarana/ PFS)



Gambar 3 (kiri) : salah satu spot area penyangga sisi Timur. Gambar 4 (kanan) : salah satu spot area

Gambar 5 : view area penyangga dengan latar belakang Jl. Senam I di sisi Selatan. Membutuhkan



<p>penyangga, pandangan dari Utara. Spot yang kerap dipenuhi buangan sampah. (Sumber : arsip sie PFS)</p>	<p>penataan <i>landscape</i> lebih lanjut (Sumber : arsip Sie PFS)</p>
	
<p>Gambar 6 &amp; 7 : salah satu sektor area penyangga yang berbatasan dengan gudang peralatan, masih membutuhkan pengondisian yang menjaga <i>privacy</i> sekaligus keamanan (Sumber : arsip Sie PFS)</p>	<p>Gambar 8 : peran area penyangga yang diisi unsur vegetasi tanpa penataan yang memadai dari sisi estetika <i>landscape</i>-nya. (Sumber : arsip sie PFS)</p>

## 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan dari Mitra dirumuskan menjadi dua aspek, yaitu pertama bagaimana meningkatkan kualitas desain dari area penyangga secara estetik dan fungsional. Aspek kedua yaitu bagaimana mengatasi keterbatasan kapasitas dan potensi sumber daya manusia, khususnya personil PFS dan pekerja internal masjid yang akan dioptimalkan perannya dalam pengelolaan pekerjaan peningkatan kualitas desain area penyangga balai pertemuan/ Gazebo Ahmad Hidayah.

Dalam beberapa kegiatan PKM sebelumnya, dengan mitra yang sama, program kerja DKM di bidang seni rupa dan desain berhasil dikerjakan secara kolaboratif, melibatkan personil Sie PFS dan pekerja internal masjid. Untuk kegiatan PKM kali ini dengan program kegiatan peningkatan kualitas desain area penyangga balai pertemuan/ gazebo AH, menghadirkan kekhasan dan kompleksitas permasalahan yang berbeda, untuk bisa diraih pengalaman kerja yang bervariasi melalui pengarahan tim abdimas dalam konteks *upgrading* sumber daya manusia internal masjid.

## 1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/implementasi hasil dari penelitian)

Seperti sudah disebutkan sebelumnya jika kegiatan pendampingan kali ini dilakukan dengan mempertimbangkan dan berbekal evaluasi pekerjaan yang pernah dilakukan sebelumnya dengan pelibatan personil penyelenggara kegiatan, pengurus DKM, lingkup pekerjaan yang sama (di bidang seni rupa & desain). Terlapor sebagai beban kerja dosen untuk bidang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Mandiri periode semester ganjil tahun akademik 2021/2022, kegiatan "Perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan *Landscape*, Arsitektur & Interior Bangunan Pendopo/ Gazebo serta Gudang Properti Masjid Ahmad Hidayah" merupakan kegiatan yang diprogramkan dan dilaksanakan dengan mitra (DKM Ahmad Hidayah) dan tenaga pelaksana lapangan yang sama. Demikian juga dengan Pekerjaan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah dan Perancangan yang dilakukan pada tahun 2022 hingga pertengahan 2023, sebagai pekerjaan renovasi terbesar dari sisi lingkup pekerjaan, pendanaan dan pengerahan sumber daya manusia, setelah renovasi tahun 2017; yang dibahas dalam artikel (Wiyoso et al,

2023, 1439-1452) memaparkan program pendampingan pada saat itu dalam paradigma kerja kolaborasi di dalam proyek melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia internal masjid.

Beberapa pekerjaan yang dikelola oleh sie PFS AH berkolaborasi dengan tim Abdimas Prodi Desain Interior Universitas Tarumanagara lainnya adalah : Penerapan Sistem Rambu Penanda (Signage) Tempat dan Lokasi di Lingkungan Masjid Ahmad Hidayah (2023 untuk perncangan dan 2024 untuk pengembangan dan pelaksanaan), kemudian Desain Lampu Custom sebagai Elemen Estetik Gazebo Ahmad Hidayah (2023), Perancangan Shelter Sarana Parkir Masjid Ahmad Hidayah (2023), Perancangan Shelter Sarana Duduk Area Olah Raga dan Permainan Anak di Lingkungan Masjid Ahmad Hidayah (2024) serta Perancangan dan Pelaksanaan Custom Furniture Area Sholat Masjid Ahmad Hidayah (2024). Keseluruhan pekerjaan tadi walaupun memiliki ruang lingkup yang mandiri, namun secara keseluruhan mendukung program pembangunan terpadu dari pengurus Masjid Ahmad Hidayah, memperhitungkan prinsip berkelanjutan (*sustainability*) dalam konteks sosial, ekonomi dan juga lingkungan.

#### **1.4. Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar**

Program pendampingan sebagai pendekatan dalam kegiatan PKM : Revitalisasi Area Penyangga Balai Pertemuan/ Gazebo Ahmad Hidayah ini memiliki keterkaitan dengan Peta Jalan PKM unggulan 4 : Desain yang berbasis kreativitas dan Inovasi dalam Konteks Alam, Lingkungan dan Budaya. Kompetensi/ keahlian/keilmuan yang diusung adalah Seni Rupa dan Desain; dengan isu strategis desain untuk perubahan. Wilayah kompetensi desain dan seni rupa dalam kegiatan PKM kali ini terkait dengan titik berat pengolahan aspek fisik area penyangga dengan mempertimbangkan substansi elemen-elemen fisik tadi mengikuti prinsip, kaidah desain dan seni rupa, khususnya pertimbangan estetik maupun kriteria fungsi secara berimbang. Desain area penyangga balai pertemuan/ gazebo Ahmad Hidayah merupakan perwujudan upaya peningkatan kualitas hidup manusia, masyarakat dan lingkungan secara khusus di dalam maupun di sekitar Masjid, melalui optimasi peran pembuka akses publik yang nyaman, daerah resapan yang ideal sekaligus penyediaan taman asri dari area penyangga yang akan diolah. Revitalisasi area ini melalui program pendampingan dengan paradigma kolaborasi membuka peluang kerja berkelanjutan bagi staf pekerja internal masjid, memberikan peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk bidang terkait dari mitra. Pemecahan masalah yang diarahkan solusinya peningkatan kualitas desain sekaligus kualitas sumber daya manusia menegaskan landasan pertimbangan aspek sosial yang fundamental dalam semangatnya.

**SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN** (Minimal 1 halaman dan 1.5 spasi)

Berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

**1. Solusi Permasalahan**

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target yang ingin dicapai/dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

**2. Luaran Kegiatan**

Luaran wajib berupa publikasi di jurnal atau pemakalah di forum ilmiah; luaran tambahan berupa publikasi di HKI, Luaran Iptek Lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (Prototip), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk tersertifikasi, buku ISBN, Wirausaha Baru Mandiri.

**BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN****2.1 Solusi Permasalahan**

Sesuai dengan pengalaman kegiatan PKM terdahulu sebagaimana dipaparkan pada bagian 1.3 di atas, permasalahan teknis/ desain dan inadekuasi kapasitas sumber daya manusia internal masjid yang dilibatkan secara optimal pada program revitalisasi diselesaikan melalui pendekatan program pendampingan dari tim Abdimas Program Studi Desain Interior, Universitas Tarumanagara.

Secara khusus tim abdimas melakukan pendampingan terhadap sie Pembangunan Fisik & Sarana (PFS) DKM Masjid Ahmad Hidayah dalam pekerjaan persiapan hingga pelaksanaan revitalisasi yang melibatkan staf pekerja internal, dalam lingkup desain serta *landscape* mencakup penataan elemen-elemen fisik area penyangga secara estetik maupun fungsional.

**2.2 Luaran Kegiatan**

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN <b>atau</b>	sudah submit/publish
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	sudah submit/publish
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal Internasional	publish
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	terdaftar/publish
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	publish
4	Model/purwarupa/karya desain <b>atau</b>	publish
5	Buku ber ISBN	publish

**METODE PELAKSANAAN** (Minimal 2 halaman dan 1.5 spasi)

1. Menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan setiap solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
3. Uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim.

### **BAB 3 METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Tahapan/langkah-langkah solusi bidang**

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini mencakup :

A. Kegiatan persiapan pelaksanaan tim internal PKM.

A.1 Rapat internal tim : pembahasan ruang lingkup pekerjaan, pembagian tim kerja

A.2 Rapat internal tim 2 : pembahasan jadwal kegiatan,

B. Kegiatan lapangan :

B.1. Rapat koordinasi awal dengan seksi Pembangunan Fisik & Sarana (PFS) DKM Ahmad Hidayah  
, penyusunan jadwal pelaksanaan pekerjaan.

B.2. Pendampingan Survey dan observasi lapangan,

B.3. Pendampingan Programming/ Analisis Data Lapangan

B.4 Pendampingan Pengajuan Konsep dan Sketsa Gagasan Awal

B.4. Pendampingan Penyusunan Dokumen Perancangan : Gambar Kerja & Presentasi, RAB.

B.5 Pendampingan Penetapan Ruang Lingkup Pekerjaan Pelaksanaan & Rekomendasi Pelaksana.

C. Kegiatan di kampus/ rumah :

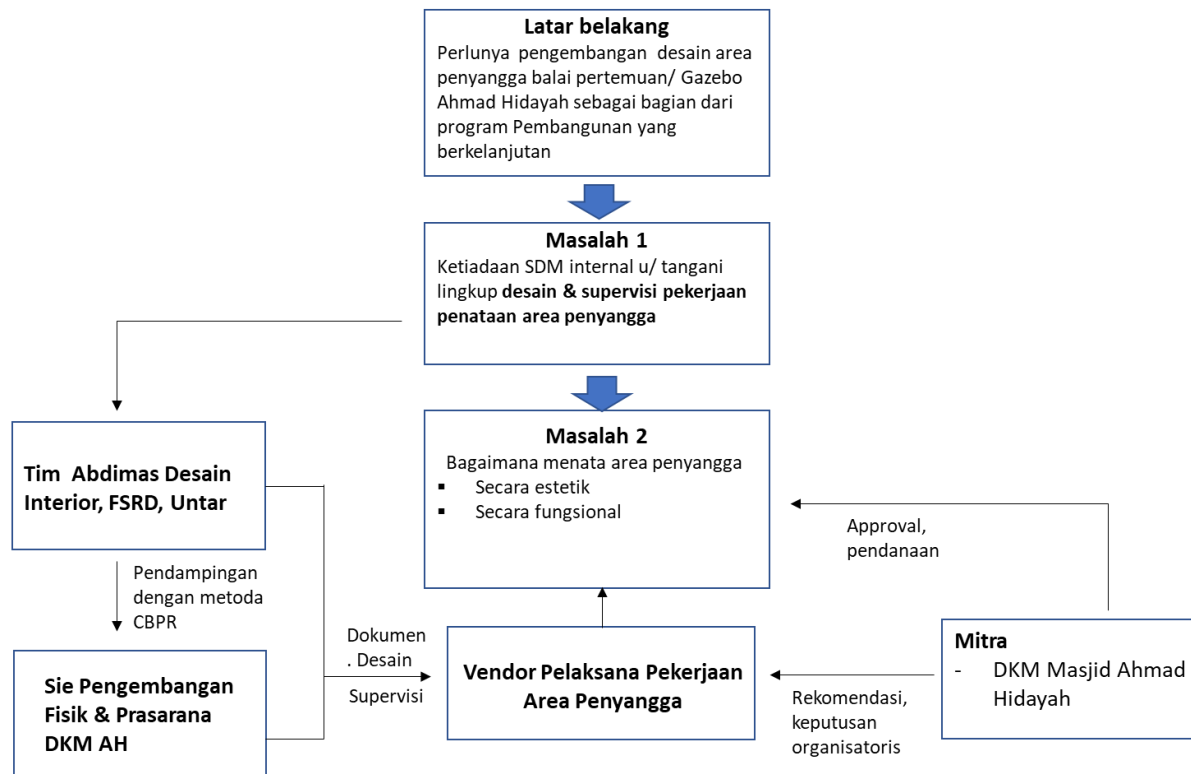
C.1. Pembuatan materi presentasi/ rapat

C.2. Pendampingan pembuatan laporan progres berkala

C.3. Pembuatan gambar-gambar perencanaan/ desain tambahan dan revisi hasil koordinasi lapangan.

#### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Partisipasi Mitra dalam kegiatan dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 9 : skema hubungan kolaboratif dalam program pendampingan

Mitra kegiatan dalam hal ini Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Ahmad Hidayah secara teknis dan operasional diwakili oleh Seksi Pengembangan Fisik & Prasarana (Sie PFS) sebagai kelompok sasaran kegiatan, bersama pekerja internal masjid. Pendampingan dilakukan untuk fase perancangan (sesuai skema kegiatan PKM yang terlapor, melibatkan staf Sie PFS) maupun pelaksanaan (program lanjut, melibatkan pekerja internal dan vendor pelaksana). Partisipasi mitra (DKM AH) dalam kegiatan PKM ini sebagai pemilik area penyangga pendopo/ gazebo, memberikan rekomendasi dan keputusan-keputusan yang mendukung pekerjaan fisik dan sarana secara umum maupun kegiatan pendampingan secara khusus. Untuk pekerjaan pembangunan maupun renovasi yang membutuhkan pembiayaan, DKM mengatur kebijakan pengeluaran dan penggunaan dana baik yang bersumber dari kas internal pengurus maupun donasi dari Jemaah berikut pertanggung jawabannya. Terkait pekerjaan pembangunan, renovasi maupun revitalisasi mitra menyiapkan lahan, bangunan dan ruang ruang untuk dikelola proses perancangan dan pembangunan/ renovasinya, berikut fasilitasi kebutuhan untuk kegiatan administrasi, teknis pengawasan/ supervisi, koordinasi pekerjaan termasuk seluruh kegiatan pendampingan yang melibatkan tim abdimas.

### 3.4 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).

Kompetensi yang dibutuhkan dalam program pendampingan pekerjaan pengembangan desain area penyangga pendopo/ gazebo Ahmad Hidayah mencakup penguasaan pengetahuan dan ketrampilan terkait bidang desain, termasuk aspek teknis, fungsi dan estetik. Kompetensi dasar itu memberikan kontribusi bagi upaya pemecahan masalah desain pada tahap perancangan (dalam proses desain) maupun pelaksanaan (dalam proses supervisi) Disamping itu kemampuan tata kelola proyek dan relasi sosial dalam organisasi pekerjaan pembangunan/ renovasi sebagaimana inheren dalam kompetensi bidang desain juga dibutuhkan dalam program pendampingan kali ini untuk tujuan *upgrading* staf dan pekerja

internal masjid. Keseluruhan kompetensi di atas yang berperan dalam kegiatan pendampingan yang diintroduksikan, dipraktekkan dan diperkuat penguasaannya diantara kempok kolaborasi, dengan sasaran staf personal Sie PFS dan Pekerja Internal, dan kontributor tim abdimas. Kontributor dalam hal ini adalah ketua PKM/ Abdimas, dengan wilayah kepakaran dan kompetensi yang disebutkan di atas; dalam kegiatannya didukung oleh tim mahasiswa yang bertugas sebagai asisten untuk mempersiapkan materi bahan diskusi, presentasi hingga dokumen perancangan.

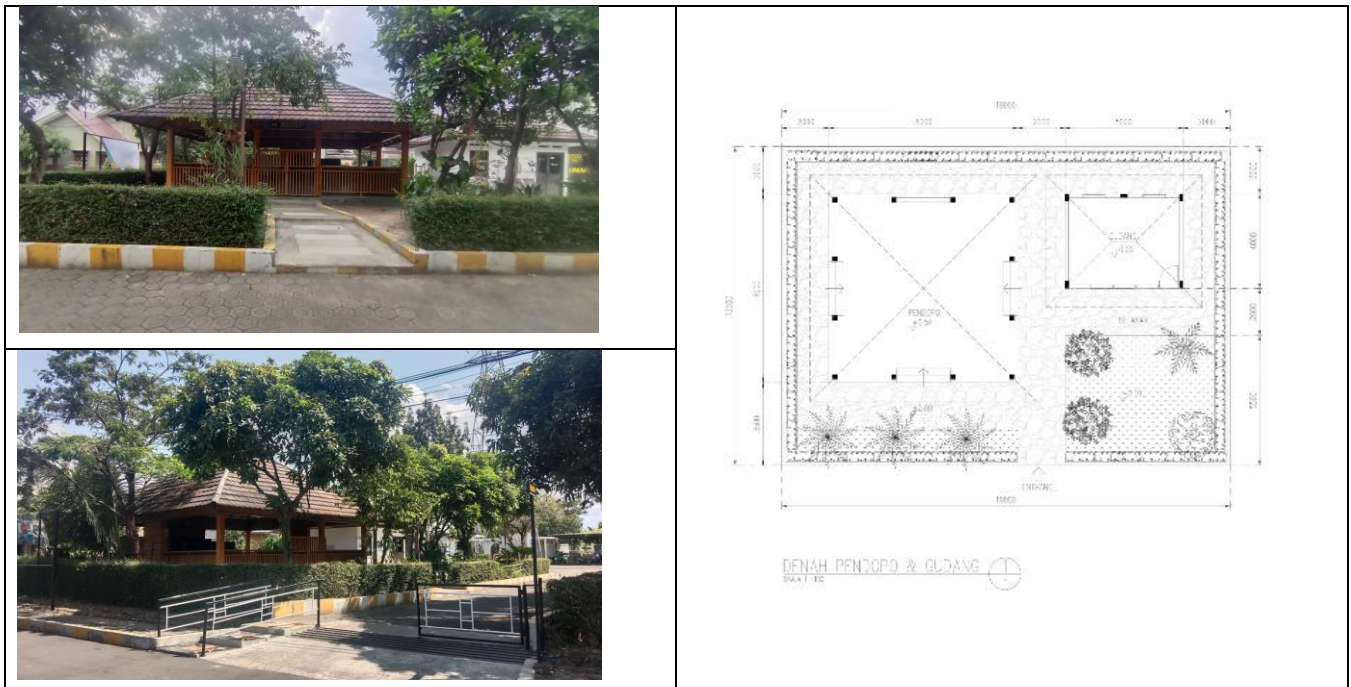
**HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan yang telah dicapai sesuai dengan pelaksanaan PKM. Penyajian meliputi data mitra, analisis kegiatan, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan PKM sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian kegiatan harus dilengkapi dengan gambar/foto- foto, video (jika ada) dan sejenisnya, model penyajian perlu didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

**BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

**4.1 Tahap Persiapan dari Tim Kolaborasi**

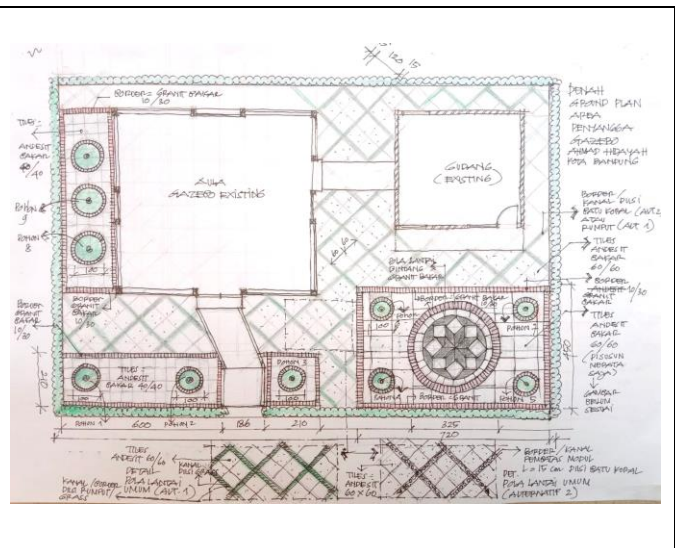
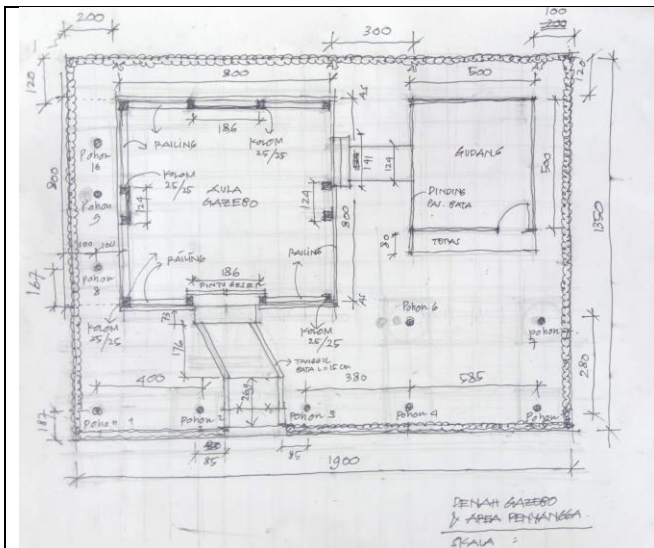
Tim kolaborasi melakukan persiapan mencakup kegiatan koordinasi, survey, observasi lapangan. Dalam koordinasi disepakati lingkup kerja pengembangan desain area penyangga menjadi dua tahap, yaitu perancangan dan pelaksanaan. Tahap perancangan didahulukan untuk dapat memberikan rekomendasi dari sisi desain maupun pihak pelaksana yang akan menggarap pekerjaan pelaksanaan. Tahap perancangan menargetkan luaran berupa dokumen perancangan sebagai dasar pelaksanaan di lapangan, diawali dengan pendataan ulang situasi dan kondisi area penyangga pendopo/ gazebo untuk dapat ditata secara baik dengan optimasi segenap potensi *existing* yang ada untuk dapat diantisipasi pemecahan masalah desainnya sejak awal.



<p>Gambar 10 : sisi muka area penyangga, tidak tepat memberikan titik poros simetris bagi akses menuju pendopo/gazebo, karena posisi pohon-pohon existing yang dipertahankan sebagai aset hijau Lokasi.</p>	<p>Gambar 12 : . proporsi penggunaan lahan untuk bangunan sebesar 68 % dan 32 % untuk area penyangganya, seperti tergambar dalam desain pada penataan tahun 2021 menjadi dasar bagi penetapan konsep pengembangan desain area penyangga pada tahun 2024 ini. Termasuk konsep green desain dan pembangunan yang berkelanjutan.</p>
<p>Gambar 11 : Akses sisi Selatan area gazebo yang sekaligus menandai signifikansi view area penyangga dari arah datangnya warga, sekaligus menegaskan pentingnya area ini untuk tampil representatif</p>	

#### 4.2 Tahap Perancangan

Seperti sudah dijelaskan pada analisis situasi dan solusi yang diusulkan di atas, area penyangga merupakan area terbuka, yang sebagian besar digunakan sebagai area resapan, yang ditumbuhi elemen vegetasi. Elemen vegetasi ini mencakup tanaman pembatas lahan (*buffer plant*) berupa tanaman perdu, kemudian pohon konsumsi dan hias. Area ini menempati pelataran sebesar 68 % dari keseluruhan lahan fasilitas umum yang dimiliki oleh Masjid Ahmad Hidayah ini, dari total luas lahan sebesar 256 m<sup>2</sup>. Dari luas keseluruhan tersebut, hanya 32 % peruntukannya untuk bangunan, dalam hal ini untuk bangunan pendopo/ gazebo dan Gudang logistik masjid; mengikuti ketentuan *building coverage* yang dipersyaratkan. Semangat atau spirit pada penataan awal lahan pada tahun 2021 yang menandai pembangunan pendopo/ gazebo adalah memelihara elemen vegetasi yang ada, sebagai bagian dari penegasan konsep *green design* dan pembangunan yang berkelanjutan. Konsep tersebut disepakati tim kolaborasi untuk nantinya turut menentukan konsep baru penataan area penyangganya, diantaranya mengombinasikan secara proporsional aspek *hardscape* dan *softscape* area tersebut.



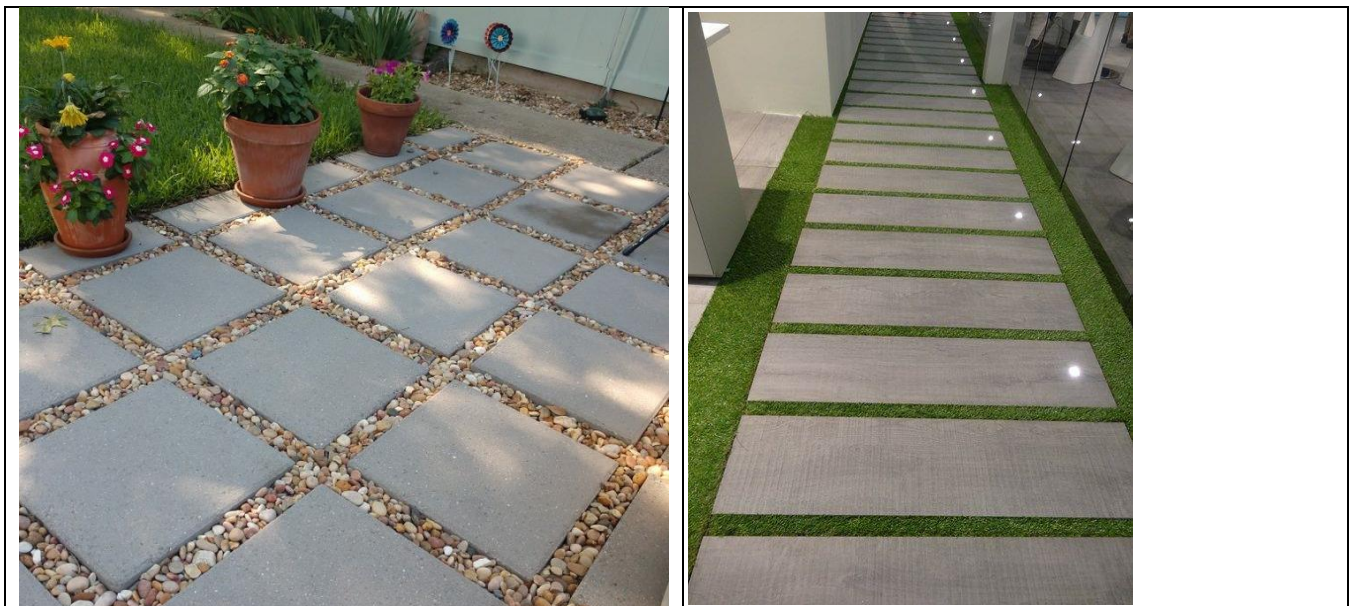
Gambar 13 : Hasil pengukuran ulang area penyangga berikut titik-titik vegetasi vital, demikian juga posisi aula pendopo/ gazebo dan gudang *existing* yang perlu dijadikan basis orientasi, patokan titik atau spot untuk kepentingan penataan area penyangga, baik sebagai *softscape* maupun *hardscape*

Gambar 14 : penataan ground plan dari pelataran area penyangga pendopo/ gazebo. Ground plan diklasterisasi berdasarkan fungsi lahan, juga untuk mewujudkan prinsip desain atau estetika : aksentuasi dan kepaduan (*unity*), disamping menunjang aspek fungsi , diantaranya wayfinding, kenyamanan pijakan.

Dari hasil pendataan dan pengukuran ulang, ditetapkan posisi-posisi bangunan existing termasuk seluruh elemen vegetasi yang masih tertanam pada area penyangga, sebagai patokan penataan dan pengembangan desain area ini. Berdasarkan denah *existing* yang sudah Digambar ulang dibuat penataan ground plan dari pelataran area penyangga, yang mengombinasikan aspek *hardscape* dan *softscape*-nya. Beberapa pertimbangan dilakukan dalam penataan ini, diantaranya kontinuitas pemanfaatan elemen vegetasi, yang membutuhkan pengolahan lingkungan sekitarnya dengan memerhatikan aspek resapan disamping tambahan perkerasan alami untuk memberikan kenyamanan fungsi aksesibilitas pengunjung.

Dari pola tanam pepohonan yang acak, diusulkan pengelompokan/ klusterisasi, penambahan aksentuasi melalui pola penguatan area tumbuh tanaman dengan garis melingkar yang sekaligus memberi sentuhan keterukuran, mengatasi keteracakan yang ada. Secara keseluruhan dibuat empat area kluster pepohonan pada area penyangga, dengan pola pembatasan yang berulang untuk memperkuat aspek kepaduan (*unity*), baik pembatasan teritorial setiap kluster maupun untuk setiap titik pohon. Pengisian bidang-bidang kluster di sekeliling pepohonan menggunakan perkerasan dengan material *porous* yang nyaman sebagai bidang pijakan, estetik sekaligus potensial bagi resapan.

Demikian juga dengan bidang pijakan area pelataran utama (*main courtyard*), yang mengombinasikan beberapa material dengan porositas cukup, memberikan kesan visual dan spasial yang baik, pemberi arah (*wayfinding*) yang cukup, dan pelataran pijakan yang nyaman. Sebagai bagian dari proses studi dilakukan beberapa studi referensi visual untuk memberikan arahan bagi penetapan konsep dan keputusan desain. Untuk bidang pijakan pelataran utama beberapa alternatif dapat dikembangkan, yaitu menggunakan komposisi moduler berbentuk persegi dengan pola konfigurasi pertemuan antar bidang-bidangnya sebesar  $45^{\circ}$ . Pola konfigurasi ini bisa memberikan dinamika dan kesan luas pada pelataran. Garis-garis pertemuan antara bidang *tiles* dipertegas sebagai border yang agak lebar (15 cm) untuk diisi batu koral atau rumput sebagai elemen resapan sekaligus kontras. Kedua material ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, diantaranya rumput yang memiliki tingkat resapan yang tinggi namun tidak cukup baik mengurangi gap permukaan yang ekstrim, sebagaimana halnya dapat dilakukan oleh material batur koral, namun tidak memiliki resapan yang sebaik tanaman rumput. Bidang *tiles* menggunakan bahan batu alam (andesit) disamping dapat juga bahan lain, seperti *concrete block* hingga *concrete flooring*. Pilihan terbaik ada pada bahan batu andesit, dengan potensi penguatan konsep alami, green maupun karakteristik *porous* yang dimilikinya.





Gambar 15

Studi referensi untuk bidang pijakan area pelataran utama (*main courtyard*) dimana di atasnya terjadi lalu lalang pengunjung yang juga berperan sebagai jalur sirkulasi dan aksesibilitas; dengan alternatif pilihan material batu alami dan bebatuan pengisi jalur border.

Gambar 16

Studi referensi untuk penerapan material border pertemuan antara bidang *tiles* dengan rumput, sebagai elemen resapan yang cukup baik.

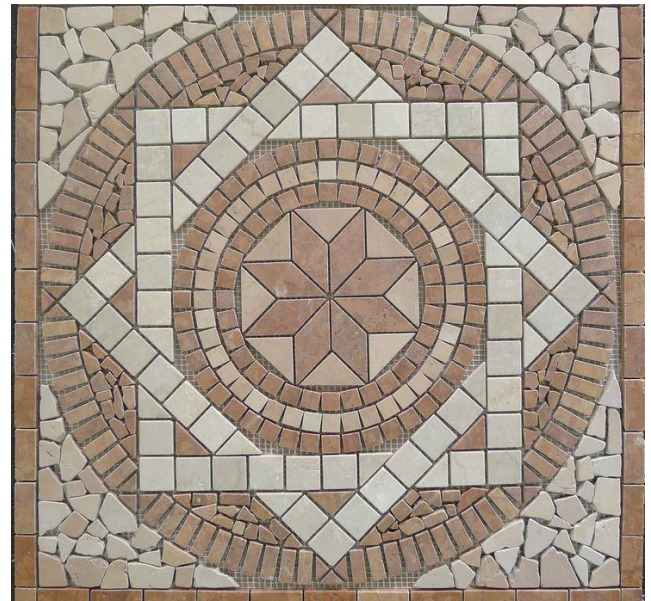
Sementara penerapan pola hias spot konsentris dilakukan pada salah satu area klaster utama di sisi Utara area penyangga. Pola hias ini berperan sebagai titik orientasi sekaligus aksentuasi yang dapat dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan kriteria *wayfinding* maupun estetika melalui prinsip desain. Dalam hal identitas, pola hias Islami juga merepresentasikan citra sarana yang berada di lingkungan masjid, dengan teknik mozaik, sebagai teknik yang cukup lazim diterapkan pada penataan lanskap/ taman.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keasrian area penyangga, tambahan tanaman hias menjadi sesuatu yang penting, baik tanaman hias dalam pot maupun yang ditanam langsung sebagai elemen *softscape* pada pelataran area penyangga. Tanaman hias tambahan ini disesuaikan pilihan dan jumlahnya dengan ketersediaan area yang ada, diperhatikan juga keselarasan maupun kontrasnya dengan tanaman *existing* yang sudah ada, dan keseluruhan elemen area penyangga termasuk bangunan pendopo/ gazebo berikut komponen pendukung lainnya.



Gambar 17

Studi referensi untuk alternatif motif hias spot konsentris bertemakan flora geometris, dengan teknik mozaik.



Gambar 18

Studi referensi untuk alternatif motif hias spot konsentris bertemakan Islami, dengan paduan teknik mozaik.



Gambar 19  
Studi referensi untuk alternatif kombinasi area perkerasan sebagai *pathway*, area resapan melalui tanaman rumput dan tanaman hias.

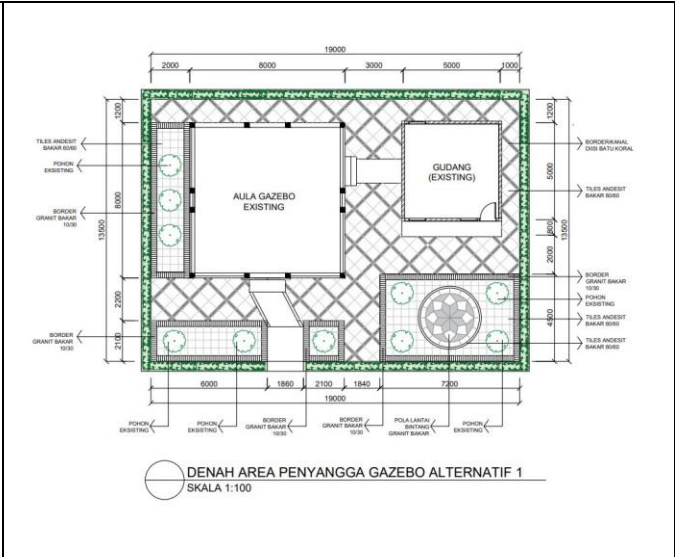
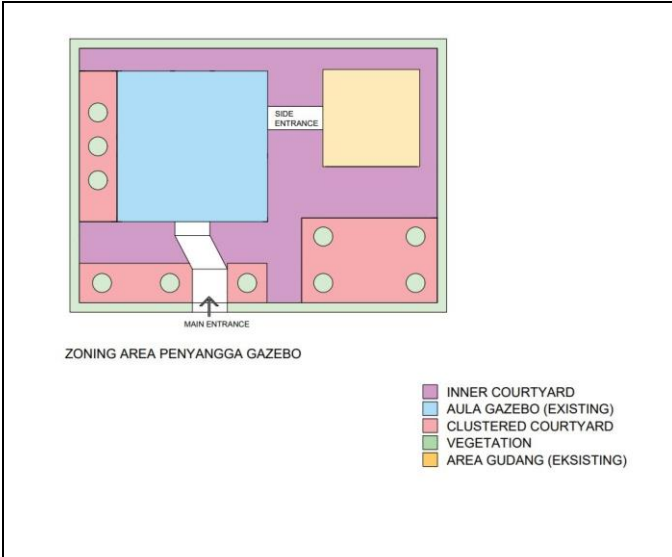


Gambar 20  
Studi referensi untuk alternatif kombinasi area perkerasan sebagai *pathway*, area resapan melalui tanaman rumput dan tanaman hias dalam pot maupun ditanam langsung



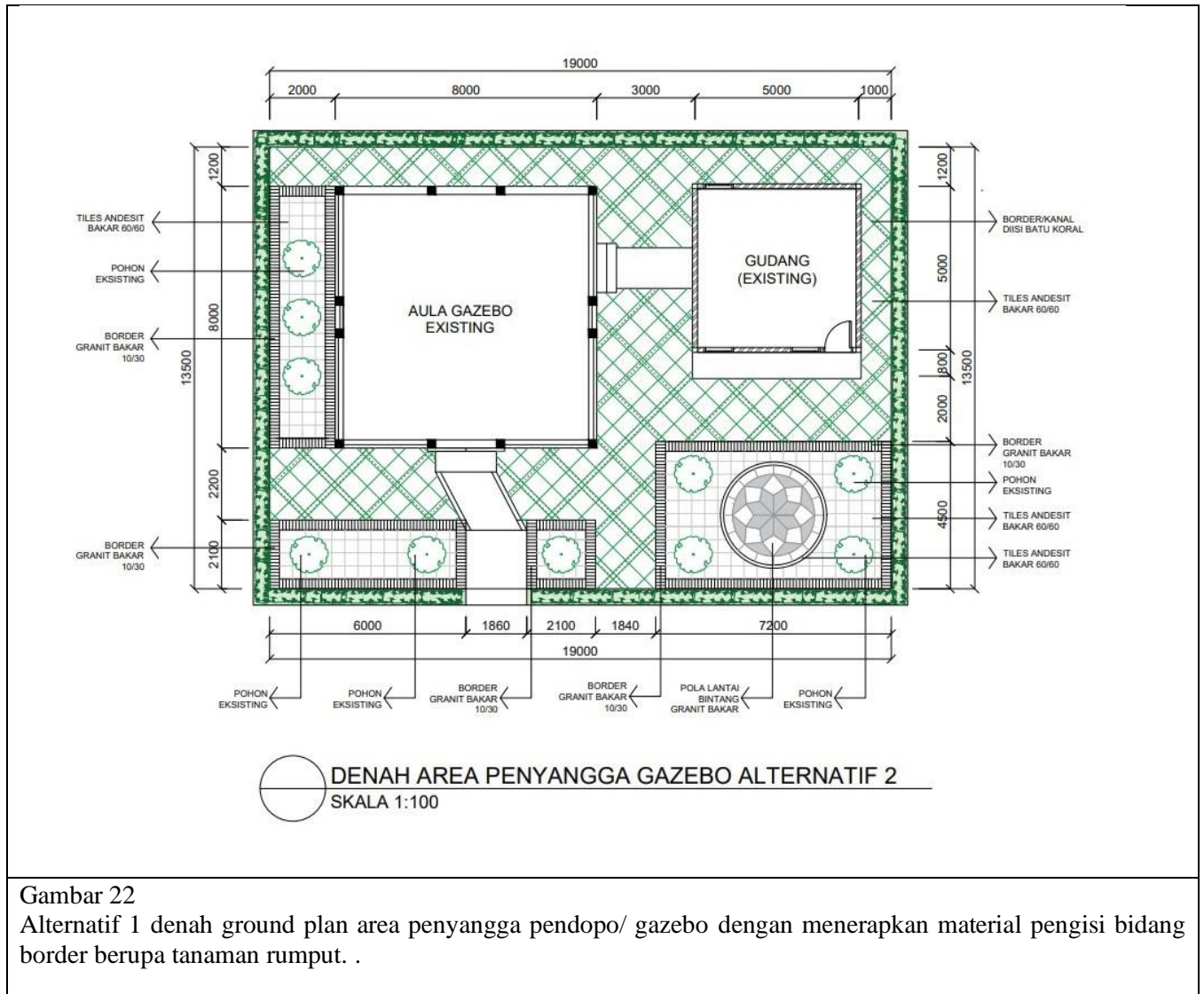
Gambar 19  
Studi referensi untuk alternatif kombinasi area resapan melalui tanaman rumput dan tanaman hias yang ditanam langsung.

Berdasarkan sejumlah studi referensi yang dilakukan ditetapkan dua alternatif desain untuk pengembangan area penyangga pendopo/ gazebo. Tata letak atau *lay out* ground plan dipandu oleh denah zonasi (zoning) area penyangga, yang menetapkan lima zona area : *main courtyard*, *clustered courtyard*, vegetasi, aula gazebo, area gudang. Dua alternatif desain yang kemudian dikembangkan secara umum menegaskan pola klasterisasi titik-titik pohon *existing* menjadi empat klaster, dengan sebagai pengikat, aksentuasi dan kemudahan akses pengunjung. Klasterisasi ini juga berperan memperkuat keteraturan ritme/ irama kepaduan(unity), orientasi dan wayfinding. Klaster utama ground plan di depan gudang menerapkan motif hias spot konsentris dengan motif Islami berbentuk bintang geometris dengan material mozaik granit bakar dengan dua-tiga kombinasi warna sebagai aksesn klaster area ini maupun area secara keseluruhan; merepresentasikan citra Islami sarana di lingkungan masjid. Bidang pijakan setiap area klaster (*clustered courtyard*) menerapkan variasi bahan yang berbeda dengan pelataran utama (*main courtyard*) yang menggunakan kombinasi batu andesit-rumput (alternatif desain 1) atau batu andesit-batu koral (alternatif desain 2), yaitu batu granit bakar. Kombinasi ukuran dan warna granit bakar pada setiap area klaster diterapkan sebagai bidang pijakan, border pelingkar setiap titik pohon dan border area klaster besar.



Gambar 20  
Pembagian zonasi area penyangga pendopo/ Gazebo : inner/ main courtyard, clustered courtyard, vegetation, aula gazebo, area Gudang.

Gambar 21  
Alternatif 1 Denah ground plan area penyangga pendopo/ gazebo dengan menerapkan material pengisi bidang border berupa batu koral.



Gambar 22

Alternatif 1 denah ground plan area penyangga pendopo/ gazebo dengan menerapkan material pengisi bidang border berupa tanaman rumput. .

Sebagai rekomendasi bagi tahap pelaksana, mengingat pengembangan desain mencakup beberapa butir pekerjaan dengan tingkat kompleksitas beragam, tim kolaborasi memetakan potensi ketenagakerjaan yang dapat dilibatkan. Untuk pekerjaan *main courtyard* dengan jenis pekerjaan *flooring* standar : pengecoran setempat, pemlesteran dan pemasangan *tiles* dapat dilaksanakan oleh pekerja internal, sementara pekerjaan *inner courtyard* berikut spot hias konsentris dengan kerumitan komponen mozaiknya digarap oleh vendor khusus. Demikian juga untuk penanaman tanaman hias tambahan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Tuliskan secara ringkas kesimpulan dalam poin-poin sesuai hasil pelaksanaan PKM yang telah dibahas di bab 4. Saran berupa masukan bagi pelaksana PKM selanjutnya sesuai PKM yang dilaksanakan atau perbaikan untuk pelaksanaan PKM selanjutnya.

## BAB 5.\ KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 KESIMPULAN

Dari permasalahan yang ditetapkan sebelumnya, yaitu bagaimana meningkatkan kualitas desain dari area penyangga secara estetik dan fungsional. Melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap kelompok sasaran yaitu staf sie Pengembangan Fisik & Sarana Masjid Ahmad Hidayah dalam konteks proses perancangan area penyangga pendopo/ gazebo Ahmad Hidayah, terangkum butir-butir keputusan desain yang dapat memecahkan permasalahan desain di atas. Butir-butir tersebut diantaranya :

- Penataan area penyangga tetap mengoptimalkan 68 % ruang terbuka dengan memertahankan setiap elemen vegetasi yang sudah ada (*existing*)
- Potensi ruang terbuka dan elemen vegetasi tadi ditata, direvitalisasi kembali agar fungsi area penyangga sebagai area penghubung atau akses warga dan Jemaah masjid menuju pendopo/ gazebo. Demikian juga fungsi area sebagai lahan resapan dan taman publik perlu diperhatikan pemenuhan aspek estetika, aspek fungsi, termasuk *wayfinding*, yang memberikan kenyamanan bagi warga dan Jemaah.
- Pengembangan desain area penyangga meliputi penataan ground plan area penyangga, mencakup aspek *hardscape* maupun *softscape* di seluruh kawasan area penyangga yang dibagi menjadi 5 zona, yaitu zona *main courtyard*, *clustered courtyard*, area vegetasi, aula pendopo/ gazebo dan Gudang.
- Zona pelataran (*courtyard*) area penyangga menyeimbangkan aspek *hardscape & softscape* pada pemilihan material untuk modul-modul *tiles* pelataran dan border perantara-nya demikian juga untuk pilihan fitur tanaman hias yang dihadirkan dengan pot tanaman maupun ditanam langsung.
- Klasterisasi pelataran khusus dibuat untuk memberikan memberikan aksen, ritme dan kepaduan pada keseluruhan area penyangga berikut titik-titik pepohonannya yang tumbuh acak menjadi lebih selaras, estetis sekaligus asri.

Sementara untuk tahap pelaksanaan, mengingat pengembangan desain mencakup banyak tugas dengan tingkat kompleksitas yang berbeda, tim kolaboratif disarankan untuk mengidentifikasi pekerjaan yang mungkin terlibat. Untuk pekerjaan di taman utama, pekerja internal dapat melakukan pengecoran setempat, pemlesteran, dan instalasi ubin. Untuk pekerjaan di taman dalam, vendor khusus menangani spot hias konsentris dengan kerumitan komponen mozaiknya.

### 5.2 SARAN

Perlu dilakukan sinkronisasi yang lebih baik dengan mitra terkait prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan dengan jadwal PKM yang telah ditetapkan LPPM sebagai penyelenggara kegiatan untuk dapat lebih optimalnya kegiatan berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

<p><b>Daftar pustaka</b> disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Terbaru (merujuk pada literatur 10 (sepuluh) tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan PKM yang dicantumkan.</p>
--

### DAFTAR PUSTAKA

Agustina, I.D., Kamil, M.I., Ardana, F.D. (2025). Penerapan Ruang terbuka Hijau dalam Konsep Taman Kota di Jakarta Timur. *Jurnal Al Ulum LPPM Universitas Al Washliyah Medan*. 13 (1), 26-35.

- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Adianto. (2019) Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Teknologi Silicon Mold bagi Masyarakat Di Rprtra Anggrek Bintaro, Jakarta Selatan.
- Lubis, S.Y., Wiyoso, A., Kusuma, H.B. (2020). Pelatihan Teknik Silikon Mold Pembuatan Souvenir Budaya Berbasis Bahan Resin Di Rprtra Taman Apel
- Purnomo, D.A., Prisilia, H., Nugroho, H.P. (2022) Pendampingan Pembuatan Desain Dan RAB Untuk Pembangunan Masjid Baiturrahim *Jurnal Abdi Panca Marga*, Vol. 3, No. 1
- Soegoto, E.S., Natalia, T.W., Sutisnawati, Y. (2020) Pendampingan Kepada Masyarakat Dalam Renovasi Masjid Daarut Taqwa. *IComSE (Indonesian Community Service and Empowerment)* Vol. 1 No.1 – 9
- Suwandi, Basir, A., Wahyudi, J. (2022) Metodologi Pengabdian Masyarakat. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Wiyoso, A., Kalyani, K.D., Nikolay, F. (2023). Penerapan Unsur Monumental pada Pendampingan Renovasi Teras Masjid Ahmad Hidayah di Kota Bandung. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(4), pp. 1439-1452. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i4.28305>

#### LAMPIRAN

1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (misalnya ppt, artikel, makalah, modul atau materi dalam bentuk lainnya);
2. Foto-foto kegiatan, dan Video (jika ada dan link videonya)
3. Luaran wajib
4. Luaran tambahan.

#### LAMPIRAN

##### Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra

##### Lampiran 2

Foto-foto dan Video (link video)

##### Lampiran 3.

Luaran wajib (dapat lebih dari satu)

##### Lampiran 4.

Luaran tambahan (dapat lebih dari satu)